

Pengembangan Prestasi Belajar Siswa yang di Mediasi Motivasi Belajar, Studi pada SMK Akuntansi di Bogor Jawa Barat

Putri Salsabila Mulyawan¹, Mardi², Santi Susanti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Accepted: Date, Mounth, Year Publish: Date, Mounth, Year</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan melalui mediasi motivasi belajar di SMK Negeri di kota dan kabupaten Bogor. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan category survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 140 responden dengan jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X1 di SMK Negeri 1 Bogor dan SMK Negeri 2 Cibinong. Sampel yang digunakan sebanyak 103 responden dengan menggunakan teknik <i>proportional random sampling</i>. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>) dan <i>sobel test</i>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar di rumah menunjukkan hasil yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar. Fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar. Penelitian ini menjelaskan prestasi belajar siswa SMK Negeri di Bogor dapat dikembangkan melalui perhatian orang tua dan tersedianya kelengkapan fasilitas belajar.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Parental Support, Home Facilities, Learning Achievent, Learning Motivation</p>	<p>Abstract (</p> <p><i>This study aims to determine the effect of parental support and learning facilities at home on financial accounting learning achievement through mediation of learning motivation at SMKNegeri in the city and district of Bogor. This is study using a quantitative method with a category survey. The affordable population in this study amounted to 140 respondents majoring in Financial Accounting and Institutional Class X1 at SMK Negeri 1 Bogor and SMK Negeri 2 Cibinong. The sample of this study 103 respondents with proportional random sampling technique. Data collection techniques used a questionnaire instrument. The data analysis technique used to test the hypothesis is by using path analysis and Sobel test. The results of this study indicate that parental support has a positive but not significant effect on learning achievement. Learning facilities at home show positive results and have a significant effect on learning achievement. Parental support has a positive and significant effect on learning motivation. Learning facilities at home have a positive and significant effect on learning motivation. Learning motivation has a positive and significant effect on learning achievement. Parental support has a direct and indirect effect on learning achievement through mediation of learning motivation. Learning facilities at home have a direct and indirect influence on learning achievement through mediation of learning motivation. This study showed that student learning</i></p>

achievement at SMK Negeri in Bogor can be developed through parental attention and the availability of complete learning facilities.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Putri Salsabila Mulyawan

Universitas Negeri Jakarta

Email: pmulyawan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hayat hidup manusia. Dengan adanya pendidikan peserta didik dapat mengembangkan dan membentuk karakter yang mencerdaskan kehidupan negara (Vinorita & Muhsin, 2018). Pendidikan merupakan suatu usaha yang dirancang untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, yang berguna untuk kehidupan siswa saat ini dan di masa akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu elemen terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusianya. Tingkat pendidikan di suatu negara dapat mempengaruhi perkembangan sumber daya manusianya itu sendiri. Melalui pendidikan yang berkualitas maka sumber daya manusia di suatu negara itu pun memiliki kualitas yang baik (Priani & Ismiyati, 2020) siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya, hal ini dapat membuat siswa mampu menghadapi perubahan apapun yang terjadi di sekitarnya, termasuk persaingan sumber daya manusia di kancah internasional. Namun melihat kondisi di Indonesia, nampaknya pengoptimalan di bidang pendidikan harus terus dikembangkan dan dimutakhirkan agar kualitas pendidikan di Indonesia tidak tergerus oleh arus globalisasi yang pesat dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang di masa mendatang.

Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu di dalam suatu lembaga pendidikan yang mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lainnya. Menurut data (Kemendikbud, 2021b) terdapat penurunan prestasi belajar siswa yang tercermin dari capaian nilai selama pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan secara jarak jauh dan maksimalnya hanya 70% materi yang dapat disampaikan. Dalam PJJ terdapat penurunan capaian nilai sekalipun kurikulum yang diajarkan adalah kurikulum disederhanakan. Daya serap pelajar pun ikut menurun hanya sekitar 42% - 47% terhadap materi yang diajarkan (Kemendikbud, 2021a). Selain itu juga terjadi kesenjangan prestasi belajar karena adanya perbedaan akses dan kualitas selama PJJ, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi yang berbeda. Studi menemukan bahwa pembelajaran di kelas menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik saat dibandingkan dengan PJJ (Kemendikbud, 2021b) Survei yang dilakukan UNICEF dari 18 hingga 29 Mei 2020 dan 5 hingga 8 Juni 2020 melalui kanal U-Report menerima lebih dari 4.000 tanggapan dari siswa di 34 provinsi menunjukkan bahwa siswa sangat ingin kembali ke sekolah. Sekitar 66% mengatakan mereka merasa tidak nyaman belajar dari rumah dan mayoritas 87% mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah. Sebanyak 38% siswa mengatakan bahwa mereka kekurangan bimbingan dari guru sementara 35% menyebutkan bahwa akses internet yang mereka miliki sangat buruk. Kondisi ini menyebabkan para siswa kesulitan dalam menjalani pembelajaran sehingga output prestasi belajarnya pun menurun (UNICEF, 2020).

Setiap siswa memiliki perbedaan faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajarnya, dengan demikian terlihat adanya perbedaan hasil prestasi yang dicapai setiap siswa. Secara umum terdapat

dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (luar diri siswa) (Arbangi, 2016). Dukungan dari keluarga atau orang tua itu sendiri merupakan faktor pertama yang berasal dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pendidikan. Menurut (Wong Siew Yieng et al., 2020) Dukungan yang diberikan oleh orang tua diartikan sebagai seberapa besar rasa pedulinya orang tua terhadap anak, dengan adanya dukungan tersebut dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang anak didalam pendidikan yaitu dukungan dari orang tua. Agar seorang anak mendapat prestasi yang baik dan dapat berkembang jika orang tua memberikan dukungan, perhatian, motivasi atau dorongan dalam pendidikan anak dan juga memberikan dukungan lainnya yang berupa lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Selain dukungan orang tua terdapat faktor lain yang berasal dari luar diri siswa yaitu fasilitas belajar. Pada kondisi seperti ini dimana adanya penyebaran wabah Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka diberhentikan sementara dan di ubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai dengan “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9)” (KEMENDIKBUD, 2020). Covid-19 adalah jenis *coronavirus* yang berkembang dan virus ini menjadi wabah yang melibatkan seluruh dunia, per 28 juli 2021 virus sebanyak 194,608,040 orang terinfeksi dan dalam sehari pertumbuhannya mencapai 410,645, jumlah kematian yang diakibatkan virus ini sebesar 4,170,155 jiwa, dengan perharinya jumlah kematian mencapai 7,628 jiwa menurut (WHO, 2021). Dalam masa seperti ini fasilitas belajar di rumah berperan penting bagi keberhasilan belajar dan juga motivasi belajar yang dimiliki seorang anak. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan *online* dan diakses melalui internet. Kemudian seiring dengan penurunan jumlah kasus COVID-19 belakangan ini karena adanya kenaikan jumlah individu yang telah divaksinasi, pemerintah serta Kemendikbud sudah mengarahkan beberapa sekolah untuk melaksanakan model pembelajaran hybrid atau yang lebih kita kenal dengan Blended Learning. (Khaerunnisa, 2019). Bisa kita lihat sekarang sudah berangsur pulih dimana sekolah sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran penuh, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran sudah dilakukan selama beberapa bulan terakhir dengan kegiatan belajar offline.

Fasilitas/sarana dan prasarana pembelajaran adalah perancangan suatu bahan/ material untuk dapat melayani tujuan tertentu dari proses pembelajaran (Haris, 2016). Fasilitas belajar berpengaruh dan berperan dalam proses tercapainya prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar di rumah memiliki banyak unsur yang bisa mendorong kondisi yang mendukung siswa untuk memiliki semangat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (Yugiswara et al., 2019). Fasilitas/sarana belajar dapat berupa penyediaan buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang sesuai, dan beberapa yang lainnya dalam bentuk fisik. Dengan fasilitas belajar yang memadai, diharapkan siswa dapat belajar dengan nyaman dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar (Yugiswara et al., 2019)

Faktor dari dalam diri siswa bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa salah satunya yaitu motivasi belajar dari dalam diri siswa tersebut. Menurut (Octavia, 2020) Motivasi adalah tenaga yang dapat menggerakkan dan mengarahkan kegiatan seseorang, tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu dengan perhatian dan motivasi maka siswa akan melakukan proses belajar atau membiaskan diri dengan baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan memperoleh hasil belajar yang terbaik. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik hasil belajar siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa akan semakin kurang memuaskan hasil belajarnya.

Terdapat beberapa penelitian yang berbeda mengenai Pengaruh Dukungan Orang tua dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Geronsia et al., 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Hadi, 2019) pada hasil penelitiannya menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Sedangkan menurut (Wong Siew Yieng et al., 2020) prestasi akademik tidak ada kaitannya dengan kondisi keuangan keluarga, dukungan emosional dan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Said, 2019b) menyatakan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 25,1% terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian serupa juga ditunjukkan oleh (Islamiyah, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,094 atau 9,4%. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lebuan, 2017) efek dari fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan penilaian guru dikendalikan adalah -0,026 dan signifikansinya adalah 0,670. Efek tersebut negatif dan tidak signifikan. Hal ini diklasifikasikan ke dalam tingkat korelasi yang sangat rendah.

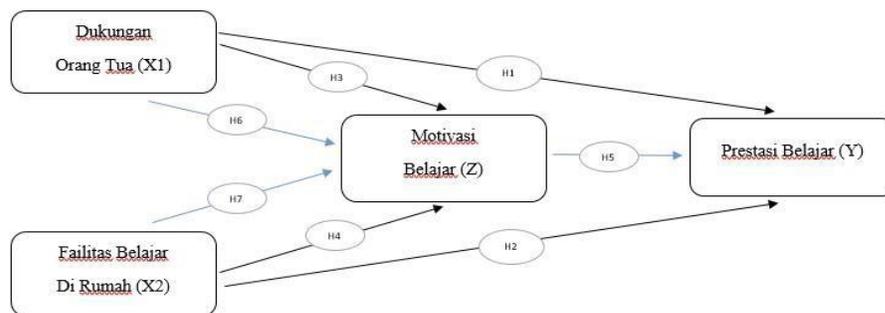
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Riswanto & Aryani, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar. Hal ini karena motivasi dibangun dan dikembangkan dalam perkuliahan, kompetensi dosen, minat mahasiswa dan lingkungan belajar juga memiliki hubungan yang erat dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasih & Suryani, 2016) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar yang berarti terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Tuncel et al., 2016) menunjukkan hubungan antara tingkat prestasi peserta dalam kursus bahasa asing dan motivasi menunjukkan kontradiksi karena responden menyatakan kurangnya motivasi tetapi memiliki tingkat prestasi di atas tingkat kelulusan minimum. Hasil ini mengungkapkan bahwa dalam hal penalaran statistik ada kontradiksi antara motivasi negatif dan prestasi positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Yuniwati, 2019) ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitiannya (Pratiwi et al., 2020) menyatakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa menumbuhkan motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk prestasi belajar siswa, selain dukungan fasilitas belajar di sekolah prestasi belajar membutuhkan dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar yang berupa materi dan non materi.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Rachmah et al., 2019) Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara lingkungan keluarga pada prestasi belajar yang ditinjau dari variabel mediasi motivasi belajar siswa. Dimana, lingkungan keluarga pada motivasi belajar berpengaruh langsung, fasilitas belajar pada motivasi belajar berpengaruh langsung, lingkungan keluarga pada prestasi belajar berpengaruh langsung, fasilitas belajar pada prestasi belajar berpengaruh langsung, dan ada pengaruh langsung antara motivasi pada prestasi belajar. Namun, terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga pada prestasi belajar jika ditinjau melalui mediasi motivasi, dan terdapat pengaruh tidak langsung antara fasilitas belajar pada prestasi belajar jika ditinjau melalui mediasi motivasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Hadi, 2014) menunjukkan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung, dimana dukungan orang tua berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, fasilitas belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, dukungan orang tua berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar, fasilitas belajar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar. Namun, terdapat pengaruh tidak langsung antara dukungan orang tua pada prestasi belajar yang di mediasi oleh motivasi belajar, dan terdapat pengaruh yang tidak langsung antara fasilitas belajar pada prestasi belajar yang di mediasi oleh motivasi belajar.

Berdasarkan kajian penelitian yang ditemukan di atas, terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel mediasi motivasi belajar. Maka dari itu, di dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdapat variabel motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Dengan adanya variabel mediasi tersebut peneliti ingin mengetahui apakah motivasi mampu memediasi variabel dukungan keluarga dan variabel fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa hasil yang berbeda dari tiap penelitian karena hal tersebut menambah dasar penulis untuk meneliti. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan melalui Mediasi Motivasi Belajar di SMK Negeri di Kota dan Kabupaten Bogor”

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Winarni, 2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang fleksibel dengan menggunakan rancangan penelitian terbuka yang disempurnakan selama pengumpulan data. Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI akuntansi di SMKN 1 Bogor dan SMKN 2 Cibinong. Teknik pengambilan sample menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 103 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang menggunakan media kuesioner dengan skala likert untuk variabel X1, X2, Y dengan skor 1-5. Sedangkan variabel Z melalui data sekunder dari nilai PAT dan PTS semester genap. Model konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut :



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Keterangan :

- Dukungan Orang Tua (X1) : Variabel Bebas
- Fasilitas Belajar di Rumah (X2) : Variabel Bebas
- Motivasi Belajar (Z) : Variabel Mediasi
- Prestasi Belajar (Y) : Variabel Terikat

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini analisis regresi berganda terdapat dua model regresi yang akan dianalisis. Model pertama dalam analisis regresi berganda meliputi variabel Dukungan Orang Tua (X1), Fasilitas Belajar di Rumah (X2), dan Motivasi Belajar (Z). Berikut ini adalah analisis regresi berganda yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS:

**Tabel 1. Analisis Model Regresi Pertama
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.192	5.199		5.616	.000
	Dukungan Orang Tua (X1)	.249	.083	.315	3.018	.003
	Fasilitas Belajar (X2)	.252	.081	.326	3.120	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Z)

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persamaan regresi yang dihasilkan untuk model pertama adalah :

$$Z = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Z = 29,192 + 0,249X_1 + 0,252X_2$$

Hasil di atas menunjukkan nilai konstanta a_1 sebesar 29,192. Artinya jika variabel dukungan orang tua (X1) mengalami kenaikan sebesar satu nilai pada konstanta 29,192 dengan asumsi fasilitas belajar di rumah (X2) bernilai tetap maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,249. Berikutnya jika fasilitas belajar di rumah (X2) mengalami kenaikan sebesar satu nilai pada konstanta dengan asumsi 29,192 dukungan orang tua (X1) bernilai tetap maka motivasi belajar (Z) akan mengalami peningkatan sebesar 0,252.

**Tabel 2. Analisis Model Regresi Model Kedua
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.470	5.199		8.747	.000
	Dukungan Orang Tua (X1)	.057	.075	.080	.753	.453
	Fasilitas Belajar (X2)	.298	.074	.429	4.043	.000
	Motivasi Belajar (Z)	.178	.087	.198	2.041	.044

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persamaan regresi yang dihasilkan untuk model pertama adalah :

$$Z = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Z = 45,470 + 0,298X_1 + 0,178X_2$$

Hasil di atas menunjukkan nilai konstanta α_1 sebesar 45,470. Artinya jika variabel dukungan orang tua (X1), mengalami kenaikan sebesar satu nilai, maka prestasi belajar pada konstanta 45,470 dengan asumsi fasilitas belajar di rumah (X2) dan motivasi belajar (Z) bernilai tetap maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,057. Berikutnya jika fasilitas belajar di rumah (X2) mengalami kenaikan sebesar satu nilai pada konstanta dengan asumsi 45,470 maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,289 dengan asumsi dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (Z) bernilai tetap. Terakhir, apabila motivasi belajar mengalami kenaikan nilai sebesar satu nilai maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan senilai 0,178 dengan asumsi dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar di rumah (X2) bernilai tetap.

b. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

- a) Jalur Model 1 Pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap motivasi Belajar (Z).

Berikut adalah tabel analisis path model 1 untuk melihat besarnya pengaruh variabel Dukungan Orang Tua (X1), Fasilitas Belajar (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z)

Tabel 3. Analisis Path Model 1

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients	t	Sig
	Unstandardized Coefficients		Beta			
	B	Std. Error				
1	(Constant)	29.192	5.199		5.616	.000
	Dukungan Orang Tua (X1)	.249	.083	.315	3.018	.003
	Fasilitas Belajar (X2)	.252	.081	.326	3.120	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Z)

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai signifikansi variabel Dukungan Orang Tua (X1) memiliki nilai sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti hipotesis di terima dikarenakan nilai signifikansi < 0,05, adanya pengaruh positif dan signifikan Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar (Z). Selanjutnya nilai signifikansi Fasilitas Belajar di Rumah (X2) sebesar 0,002 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti hipotesis diterima dikarenakan nilai signifikan < 0,05, adanya pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z). Dapat dilihat dari data tabel di atas bahwa besar pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar (Z) adalah 0,315 atau 31,5%. Selanjutnya besar pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z) adalah 0,326 atau 32,6%.

- b) Jalur Model 1 Pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui mediasi motivasi Belajar (Z)

Berikut adalah tabel analisis path model 1 untuk melihat besarnya pengaruh variabel Dukungan Orang Tua (X1), Fasilitas Belajar (X2), Motivasi Belajar (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y):

Tabel 4. Analysis Path Model 2

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.470	5.199		8.747	.000
	Dukungan Orang Tua (X1)	.057	.075	.080	.753	.453
	Fasilitas Belajar (X2)	.298	.074	.429	4.043	.000
	Motivasi Belajar (Z)	.178	.087	.198	2.041	.044

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai signifikansi variabel Dukungan Orang Tua (X1) memiliki nilai sebesar 0,453 lebih besar dari pada 0,05 yang berarti hipotesis di tolak dikarenakan nilai signifikan > 0,05, adanya pengaruh positif dan tidak signifikan Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Selanjutnya nilai signifikansi Fasilitas Belajar di Rumah (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti hipotesis diterima dikarenakan nilai signifikan < 0,05, adanya pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Selanjutnya nilai signifikansi Motivasi Belajar (Z) sebesar 0,044 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti hipotesis diterima dikarenakan nilai signifikan < 0,05, adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y). Dapat dilihat dari data tabel di atas bahwa besar pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,080 atau 8%. Selanjutnya besar pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,429 atau 42,9%. Selanjutnya besar pengaruh Motivasi Belajar (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,198 atau 19,8%.

c. Hasil Uji Analisis Jalur (Pengaruh tidak langsung variabel)

Besar pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar (Z) adalah 0,315 atau 31,5%. Selanjutnya besar pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z) adalah 0,326 atau 32,6%. Besar pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,080 atau 8%. Selanjutnya besar pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,429 atau 42,9%. Selanjutnya besar pengaruh Motivasi Belajar (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,198 atau 19,8%.

a) Pengaruh tidak langsung Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui mediasi Motivasi Belajar

Pengaruh tidak langsung dari Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui mediasi Motivasi Belajar (Z) adalah $0,315 \times 0,198 = 0,0624$ atau 6,24%. Jadi total pengaruh tidak langsung dari Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah $(0,080 + 0,062) = 0,142$ atau 14,2%

b) Pengaruh tidak langsung Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar melalui mediasi Motivasi Belajar

Pengaruh tidak langsung dari Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui mediasi Motivasi Belajar (Z) adalah $0,326 \times 0,198 = 0,0645$ atau 6,45%. Jadi total pengaruh tidak langsung dari Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah $(0,429 + 0,065) = 0,494$ atau 49,4%.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai t_{hitung} bernilai positif $0,753 < 1,660$ dilihat dari t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pada variabel dukungan orang tua terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,453 yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Hasil serupa dikatakan oleh (Choe, 2020) yang menyatakan bahwa "*Parental support cannot predict learning achievement, the result showed that parental support and learning achievement are not significant*" dapat diartikan bahwa hasil yang didapatkan dalam penelitiannya menunjukkan variabel dukungan orang tua dan variabel prestasi belajar tidak signifikan. Hasil lain didapatkan dari penelitian (Wong Siew Yieng et al., 2020) menyatakan hasil penelitiannya sebagai berikut "*parental support cannot explain student academic achievement. The result of the research is parental support and learning achievement are not significant*" yang bisa diartikan dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel dukungan orang tua terhadap prestasi anak pada penelitian ini tidak signifikan.

b. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar di rumah terhadap variabel prestasi belajar, dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai t_{hitung} bernilai positif $4,043 > 1,660$ dilihat dari t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pada variabel fasilitas belajar di rumah terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Penelitian oleh (Lebuan, 2017) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajardengan prestasi belajar. Serupa dengan penelitian yang dilakukan (Fijar et al., 2018) fasilitas belajar di rumah yang diberikan orang tua memiliki hasil positif dan signifikan dalam mencapai prestasi belajar. Selaras dengan pernyataan (Islamiyah, 2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Menurut (Wahyudi & Ratna Sari, 2019) terdapat pengaruh positif yang diberikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Menurut (Said, 2019b) dengan adanya fasilitas-fasilitas belajar di rumah yang memadai dapat meningkatkan prestasi belajardengan cara menerapkan pembelajaran sendiri di rumah menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang tersedia. Jika fasilitas belajar yang dimiliki kurang memadai dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri (Pratiwi et al., 2020). Menurut (Arbangi, 2016) fasilitas belajar dapat membantu kenaikan prestasi belajar.

c. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar, dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai t_{hitung} bernilai positif $2,4041 > 1,660$ dilihat dari t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,044 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar

Hasil serupa di dapatkan dari penelitian menurut Safitri & Yuniwati (2019) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Menurut (Mulyasih & Suryani, 2016) terdapat hasil positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi belajar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riswanto & Aryani, 2017) prestasi belajar mencapai hasil maksimal jika terdapat motivasi belajar sebagai pendampingnya. Selaras dengan (Habók et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan prestasi belajar. (Said, 2019a) juga berpendapat sama bahwa motivasi memiliki hasil yang signifikan terhadap prestasi belajar karena motivasi dapat menumbuhkan rasa ingin belajar. Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Ketika motivasi belajar berkurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan.

d. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua terhadap variabel motivasi belajar, dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai t_{hitung} bernilai positif $3,018 > 1,660$ dilihat dari t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pada variabel dukungan orang tua terhadap variabel motivasi belajar sebesar 0,003 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar

Penelitian yang dilakukan oleh (Dinkelmann & Buff, 2016) menyatakan bahwa terdapat nilai positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar. Hal serupa ditunjukkan oleh (Gillison et al., 2017) yang menyatakan anak lebih aktif dikarenakan mendapatkan motivasi dari orang tua. Menurut (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) pada penelitiannya terdapat hasil bahwa terdapatnya konsistensi prestasi siswa dikarenakan adanya dukungan yang diberikan orang tua melalui motivasi. Selaras dengan (Fawzyah et al., 2019) dukungan orang tua memiliki hasil yang positif terhadap motivasi belajar. Menurut (Yugiswara et al., 2019) bentuk dukungan dari orang tua sangat penting dalam masa pembelajaran dan sebagai motivasi ekstrinsik bagi siswa dukungan orang tua dapat berbentuk pemenuhan sarana dan prasarana belajar, pengawasan belajar, dan pemberian motivasi belajar. Dukungan orang tua yang besar dalam pendidikan anak akan berdampak pada tingkat keinginan anak untuk belajar. Dengan kata lain orang tua dapat mempengaruhi motivasi atau keinginan anak untuk belajar (Rosmalinda & Zulyanty, 2019). Perhatian orang tua dapat mendorong dan memotivasi anak dalam pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap ketekunan belajarnya (Hidayat, 2017).

e. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar di rumah terhadap variabel motivasi belajar, dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai t_{hitung} bernilai positif $3,120 > 1,660$ dilihat dari t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pada variabel fasilitas belajar di rumah terhadap variabel motivasi belajar sebesar 0,002 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

Menurut penelitian (Uldini & Usman, 2019) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar yang diberikan dengan motivasi belajar. Menurut (Putri & Usman, 2019) fasilitas belajar dapat memberikan motivasi belajar siswa. Selaras dengan penelitian (Said, 2019a) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar. Hasil penelitian yang sama dengan (Priani & Ismiyati, 2020) menyatakan bahwa

variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar, semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar, fasilitas belajar menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa dalam kelancaran belajar (Noviana, 2014). Kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan akan menambah motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Damanik, 2019).

f. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui mediasi Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar memiliki pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dimana pengaruh langsung dapat diperoleh dengan nilai sebesar 0,080 atau 8% dan pengaruh tidak langsung memiliki nilai 0,0624 atau 6,24% dimana hasil ini didapatkan dari perhitungan $0,315 \times 0,198 = 0,0624$ atau 6,24%. Hasil dalam uji sobel menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua belum mampu memediasi terhadap variabel prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar dikarenakan, hasil dari variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar adalah sebesar 1,94 dimana hasil ini lebih kecil dari pada 1,96, maka dinyatakan bahwa tidak adanya mediasi pada variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar ini.

Hasil serupa didapatkan dari penelitian (Maulidya et al., 2019) yang mengatakan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademis hilang ketika dimediasi oleh motivasi belajar, yang berarti dukungan orang tua belum mampu memediasi terhadap variabel prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar.

g. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui mediasi Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar memiliki pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dimana pengaruh langsung dapat diperoleh dengan nilai sebesar 0,429 atau 42,9% dan pengaruh tidak langsung dari $0,326 \times 0,198 = 0,0645$ atau 6,45%. Hasil dalam uji sobel menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar di rumah mampu memediasi terhadap variabel prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar dikarenakan hasil dari variabel fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar adalah sebesar 1,97 dimana hasil ini lebih besar dari pada 1,96, maka dinyatakan bahwa ada hubungan mediasi pada variabel fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar ini.

Hasil serupa didapatkan pada penelitian Rahman & Hadi (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan full mediation pada fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmah et al., 2019) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar sebagai mediasi dinyatakan mampu memediasi secara penuh.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan tentang Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan melalui mediasi Motivasi Belajar di SMK Negeri di Kota dan Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap

motivasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar, terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang tidak signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar, terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Prenada Media.
- Choe, D. (2020). PARENTS' AND ADOLESCENTS' PERCEPTIONS OF PARENTAL SUPPORT ASPREDICTORS OF ADOLESCENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT AND SELF-REGULATED LEARNING. *Children and Youth Services Review*, 105172. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105172>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dinkelmann, I., & Buff, A. (2016). Children's and parents' perceptions of parental support and their effects on children's achievement motivation and achievement in mathematics. A longitudinal predictive mediation model. *Learning and Individual Differences*, 50, 122–132. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.06.029>
- Fawzyah, F., Yulhendri, Y., & Sofya, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Beprestasi Siswa Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310>
- Fijar, N. Y., Muchtar, B., & Idris, I. (2018). The Effect of Parental Attention, Home Study Facilities and Learning Motivation on Students Learning Outcome (Research : Social Science Subject in District Sungayang High School Tanah Datar Regency). *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 2(2), 98–103. <https://doi.org/10.24036/4.22120>
- Geronsia, M., Kewa, A., Wijayanti, R., Budi, I., & Malang, U. (2018). HUBUNGAN LATAR BELAKANG EKONOMI KELUARGA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal PRISMATIKA*, 1(1), 32–40.
- Gillison, F. B., Standage, M., Cumming, S. P., Zakrzewski-Fruer, J., Rouse, P. C., & Katzmarzyk, P. T. (2017). Does parental support moderate the effect of children's motivation and self-efficacy on physical activity and sedentary behaviour? *Psychology of Sport and Exercise*, 32, 153–161. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2017.07.004>
- Habók, A., Magyar, A., Németh, M. B., & Csapó, B. (2020). Motivation and self-related beliefs as predictors of academic achievement in reading and mathematics: Structural equation models of longitudinal data. *International Journal of Educational Research*, 103(May), 101634. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101634>
- Haris, phil I. (2016). *MANAJEMEN FASILITAS PEMBELAJARAN*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Islamiyah, N. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya* (p. Vol. 3 No. 1 Mei). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- KEMENDIKBUD. (2020). *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID- 1 9)*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021a). *Data Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*. https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/08/210804-Data-Pembelajaran-di-Masa-Covid-19_ok.pdf.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021b). *Hasil Penelitian Ungkap Faktor Penting dalam Meraih Capaian Belajar Optimal* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/07/hasil-penelitian-ungkap-faktor-penting-dalam-meraih-capaian-belajar-optimal>.
- Lebuan, A. P. (2017). Learning facilities, instructional activities and teacher assessments' effects on students' English achievement. *Learning Facilities, Instructional Activities and Teacher Assessments' Effects on Students' English Achievement*, 4(2), 197–208. <https://doi.org/10.21831/lt.v4i2.17093>
- Maulidya, S. A., Rustam, A., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2019). *Peran Dukungan Sosial Orang Tuaterhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik*. 5(2), 166–177. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–615.
- Noviana. (2014). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN APK DI SMK TARUNA JAYA GRESIK. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 1, 1–16.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja. In *Deepublish*.
- Pratiwi, M. P., Budiwibowo, S., & Murwani, J. (2020). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MODEL PGRI 1 MEJAYAN. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 162–169.
- Priani, D. H. S., & Ismiyati. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Efducation Analysis Journal*, 9(2), 379–390. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621>
- Putri, R. P., & Usman, O. (2019). *EFFECTS OF LIFE SKILLS PROGRAM, FACILITY STUDY, AND THE ABILITY TO TEACHER STUDENT LEARNING MOTIVATION*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415851>
- Rachmah, L. L., Sunaryanto, & Yuniastuti. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahman, M. F., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 2(1),42. <https://doi.org/10.23916/002017026010>
- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>
- Said, S. (2019a). KORELASI ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 KOTA BIMA. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*,2(1), 16–30.

- Said, S. (2019b). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGER. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 16–30.
- Setiawan, S. B. H., & Hadi. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN UJUNGGEBAWANG I SUKRA INDRAMAYU. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8), 125–142.
- Tuncel, E., Sadikoglu, S., & Memmedova, K. (2016). Statistical Reasoning of Impact of Motivation on Students' Achievement in Foreign Language Learning. *Procedia Computer Science*, 102(August), 244–250. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.397>
- Uldini, M., & Usman, O. (2019). Effect Readiness Learning, Learning Facilities, and Discipline Study on Student Motivation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415461>
- UNICEF. (2020). *Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>.
- Vinorita, D., & Muhsin. (2018). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KOMUNIKASI GURU, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR. *Economic Education Analysis Journal*.
- Wahyudi, P. H. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1083. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p13>
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*.
- Winarni, E. W. (2018). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Wong Siew Yieng, L., Katenga, J. E., & Kijai, J. (2020). The Effect of Parental Support on Academic Performance Among Students at Asia-Pacific International University. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1432–1453. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895>
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>